



**PENGARUH SELF EFFICACY DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 GEGER**

**Gita Yuliyanti<sup>1</sup>**  
FKIP/ Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun  
gitayulianti999@gmail.com

**Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd<sup>2</sup>**  
FKIP/ Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun  
supriutomo@yahoo.co.id

**Dra. Juli Murwani, M.Si<sup>3</sup>**  
FKIP/ Pendidikan Akuntansi  
Universitas PGRI Madiun  
jmurwani@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *self efficacy* dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada siswa SMKN 1 Geger. Penelitian dilakukan pada kelas XI AK1 dengan jumlah 28 siswa dan kelas XI AK2 28 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik angket. Hasil menunjukkan, *self Efficacy* berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat dengan koefisien  $\text{sig}=0,000<0,05$ . Lingkungan teman sebaya berpengaruh yang signifikan terhadap minat dengan koefisien  $\text{sig}=0,002<0,05$ . *Self efficacy* dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh yang terhadap minat belajar dengan koefisien  $\text{sig}=0,000<0,05$ .

Kata Kunci : *Self Efficacy*; Lingkungan Teman Sebaya; Minat Belajar.

**PENDAHULUAN**

Selaku manusia pasti memiliki sebuah keinginan atau minat pada suatu. Minat dapat terlihat apabila seorang individu yang menginginkan kehidupan untuk lebih baik lagi. Adanya aktivitas disekitar manusia, pasti semua hal membutuhkan minat termasuk keinginan belajar. Menurut Slameto (2010: 180) mengatakan jika minat yaitu sebuah perasaan yang lebih menyukai dan perasaan terikat kepada sesuatu keadaan atau kegiatan, tanpa ada yang meminta.

Hal ini mengartikan bahwa sukses atau tidak capaian suatu keinginan pendidikan, banyak bergantung kepada gimanakah proses belajar yang dilaksanakan

dari peserta didik tersebut. Proses belajar siswa disekolah dapat berhasil secara optimal apabila didorong dengan minat belajar siswa yang kuat. Keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya tentu akan membagikan efek positif dalam meningkatkan minat belajarnya siswa tersebut. Jika siswa yakin tentu akan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan minat belajarnya, namun ketika siswa merasa tidak percaya diri atau tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki akan menimbulkan siswa cenderung tidak memiliki minat terhadap suatu hal tersebut.

Diharapkan dengan adanya efikasi dalam diri siswa dan lingkungan teman sebaya yang mendorong akan minat belajarnya, akan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun realita yang terjadi di lapangan justru banyak murid yang tidak yakin akan keahlian yang didapatinya, dan akhirnya meminta contekan dalam ujian, ketika belajar kelompok hanya mengandalkan teman yang aktif saja, sehingga justru akan menurunkan minat siswa dalam belajar. Ditambah lagi dengan lingkungan yang kurang mendukung, banyak teman yang justru mengajak teman lain untuk membolos dan tidak mengedepankan kepentingan belajarnya. Justru bermain dengan teman-teman lain ke mall atau ke tempat lain yang tidak berkaitan dengan belajar. Apalagi contoh-contoh permasalahan tersebut sering sekali dijumpai di lingkungan SMK. Masalah ini dapat membagikan pengaruh yang negatif akan menurunkan minat belajar siswa karena nyaman dengan lingkungan yang kurang mendukung untuk belajar.

Permasalahan tersebut apabila tidak ditemukan solusi yang tepat akan memberikan dampak yang negatif pada siswa baik prestasi sekarang maupun ke depannya. Minat belajar yang rendah tentu akan berdampak pada turunya prestasi siswa juga. Diharapkan dengan memberikan pemahaman kepada siswa dan memberikan keyakinan yang positif akan kemampuannya atau meningkatkan efikasi diri pada siswa dan memilih lingkungan teman sebaya yang cenderung efektif dan mendukung minat belajar siswa, dapat memberikan dampak dan perubahan positif pada meningkatnya dan tingginya minat belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan penelitian deskripsi koresional *ex post facto*. Penggunaan metode *ex post facto* ini kuatkan dari pendapat

Arikunto (2010:17) menyatakan *ex post facto* yakni sebuah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Populasi yang diambil penelitian tersebut ialah siswa kelas X SMK 1 Geger Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2017/2018, berjumlah 124 siswa. pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dengan mempergunakan *software IBM for SPSS versi 20* didapati temuan penelitian bahwasannya adanya pengaruh yang signifikan dan positif variabel *self efficacy* pada minat belajar, temuan ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial t yang diperoleh koefisien sig = 0.000 yang lebih kecil dibanding dengan taraf signifikansi alpha sebesar 0.05, serta nilai  $t_{hitung}$  yang bernilai positif. Hal ini bermakna bahwasannya dengan makin meningkat *self efficacy* jadi dapat makin meningkat juga minat belajar.

Berdasarkan temuan yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa *self efficacy* atau kepercayaan diri yaitu keyakinan positif yang terdapat pada setiap pribadi, yang secara tidak langsung dapat memberi pengaruh pada pertumbuhan dan pola pikir masing-masing individu, Temuan penelitian ini sama dengan pernyataan Bandura (dalam Asri dan Dewi, 2014: 34) yang mengatakan bahwasannya efikasi diri yaitu kepercayaan individu bahwa pribadinya bisa mengontrol dan melaksanakan aktivitas buat melengkapi sebuah tugasnya

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang mempergunakan *software IBM for SPSS versi 20* diperoleh temuan penelitian bahwasannya ada dampak yang signifikan dan positif variabel lingkungan teman sebaya ada minat belajar, temuan ini diperlihatkan pada hasil uji parsial t yang diperoleh koefisien sig = 0.000 yang lebih kecil dibanding sama taraf signifikansi alpha sebesar 0.05, serta nilai  $t_{hitung}$  yang bernilai positif. Makna hal tersebut bahwa dengan bertambah meningkatnya lingkungan teman sebaya jadi akan bertambah meningkat juga minat belajar.

Lingkungan merupakan tempat seseorang untuk saling berinteraksi. Lingkungan sosial siswa untuk melakukan komunikasi yang cukup stabil dan intensif pada temannya yang memiliki kemiripan umur dan status yang memberi pengaruh negatif ataupun

positif yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang penting dalam kegiatan belajar. Teman sebaya memiliki dampak yang dominan untuk siswa untuk memperoleh dukungan, baik berupa dorongan negative ataupun dukungan positif. Apabila dorongan teman sebaya yang diberikan dukungan positif, maka minat belajar yang diperoleh akan optimal. Begitusebaliknya, jika dukungan teman sebaya yang diberikan dukungan negatif, maka minat belajar yang diperoleh akan kurang optimal.

Berdasarkan uji regresi linear berganda dengan perbantuan *software IBM for SPSS* versi 20, didapat pemuan penelitian bahwasannya ada dampak signifikan dan simultan *self efficacy* dan lingkungan teman sebaya pada minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun, temuan ini dibuktikan dangan hasil uji F yang diperoleh koefisien *sig* = 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi alpa sebesar 0.05. hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya *self efficacy* dan Lingkungan teman sebaya secara bersamaan akan meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun.

Berdasarkan adanya dilapangan penelitian ini meskipun secara bersamaan atau simultan *self efficacy* dan ligkungan teman sebaya mempengaruhi minat belajar siswa dan ketika diuji hasilnya memperlihatkan terdapat pengaruhnya dan ada yang tidak memberi pengaruh. Pada pengujian yang petama hasilnya ketika semakin meningkatnya *sel efficacy* maka semakin meningkat pula minat belajar. Yang kedua ketika siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang baik atau berpengaruh positif, jadi memungkinkan minat belajar obtimal. Begitu sebaliknya jika siswa mendapat lingkungan yang kurang baik atau berpengaruh negative, maka akan minat belajar menjadi kurang obtimal. Untuk itu *self efficacy* dan lingkungan teman sebaya memungkinkan bisa berdampak terhadap minat belajar pada siswa.

## **SIMPULAN**

Berlandaskan perolehan penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan simpulan penelitian yaitu:

*Self efficacy* memberikan pengaruh yang positif dan *signifikan* terhadap minat belajar siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun, keadaan ini



**THE 14<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

bermaksud dengan semakin meningkatnya *self efficacy* yang dimiliki oleh masing-masing pribadi, lalu akan meningkat pula minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun.

Lingkungan teman sebaya memberi pengaruh yang positif dan *signifikan* pada minat belajar siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun, dalam persoalan tersebut bermakna bahwasannya dengan lebih meningkatnya Kualitas lingkungan teman sebaya yang dipunyai bagi masing-masing individu, lalu tentu meningkat juga minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun.

*Self efficacy* dan Lingkungan teman sebaya membagikan pengaruh yang positif dan *signifikan* dan simultan pada minat belajar siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun, persoalan tersebut bermakna bahwasannya dengan lebih meningkatnya *self efficacy* dan Lingkungan teman sebaya yang dipunyai masing-masing individu, lalu dapat meningkat juga minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Press.
- Arikunto. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad. (2003). *Psikologi Industri, Seri Ilmu dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Keempat. Yogyakarta: libet.
- Bandura (dalam Feist, & Feist 2010). *Teori Kepribadian*. Edisi ke 7. Jakarta : Salemba Humaika.
- Bandura (dalam Ghufroon & Risnawati 2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar Ruz Media.
- Bandura (dalam Dahlia Novarianing Asri & Noviyatni Kartika Dewi 2010). Prokratinasi Akademik Mahasiswa Progam Studi Bimbingan Dan Konseling IKIP PGRI MADIUN Ditinjau Dari Efikasi Diri, Fear Of Failure, Gaya Pengasuhan Orang Tua dan Iklim Akademik.



**THE 14<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

- Bandura (dalam Hariyati 2011). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Linting Manual di PT Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta*. (Sripsi Ilmiah). Surakarta: Fakultas Kedokteran UNS.
- Crow & Crow (dalam Djaali 2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali. I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: universitas Diponegoro.
- Hurlock. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat. (2011). *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dan Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kelly & Hansen (dalam Desmita 2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kelly & Hansen (dalam samsunuwiyati 2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Munasibah. (2017). Hubungan Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus RE. Sripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Noor. (2011). *Metodologi Pendidikan: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Ridwan. (2008). Belajar, Minat, Motivasi, Prestasi Belajar. <http://www.artikel.com/202>. Belajar, Minat, Motivasi, Prestasi
- Sri Rumini & Siti Sundari (dalam Diyah Ayu Kartikasari 2009). *Perkembangan Anak & Remaja*. Pt. Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka